

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku adalah pengusung peradaban. Tanpa buku sejarah diam, sastra bungkam, sains lumpuh, pemikiran macet. Buku adalah mesin perubahan, jendela dunia, “mercu suar” seperti kata seorang penyai, yang dipancangkan di samudera waktu.¹ Buku merupakan media komunikasi antara guru dan siswa. Guru maupun siswa di dalam atau di luar pembelajaran tidak akan terlepas dari buku.

Buku memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Buku merupakan salah satu sumber bahan ajar. Ilmu pengetahuan, informasi, dan hiburan dapat diperoleh dari buku. Oleh karena itu, buku merupakan komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Buku teks pelajaran sekolah mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, sehingga dalam penyusunan sebuah buku teks pelajaran harus ada beberapa aturan yang harus yang harus dipenuhi oleh seorang penulis buku teks pelajaran. Aturan-aturan tersebut telah dibahas secara rinci oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yakni sebuah badan yang bertugas menilai kelayakan pakai suatu buku teks pelajaran.

¹ Adikanina, *Peradaban Buku Terancam*, diunduh tanggal 15 April 2015, pukul 22:9.

Pentingnya buku dalam dunia pendidikan ternyata belum menjadi perhatian yang serius dari berbagai pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan. Buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa, keterbacaan yang baik, dan grafika yang fungsional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dalam Masnur Muslich, Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 11 tahun 2005 secara lebih rinci mengatur tentang fungsi, pemilihan, masa pakai, kepemilikan, pengadaan, dan pengawasan buku teks pelajaran.² Menurut Peraturan Menteri, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.³ Buku teks pelajaran berfungsi sebagai acuan wajib oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya, sebuah buku yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Buku teks yang baik adalah buku pelajaran yang dapat membantu siswa belajar. Buku teks bukan hanya merupakan buku yang dibuka atau dibaca pada saat pembelajaran di kelas tetapi dibaca setiap saat. Buku teks memiliki peranan penting bagi guru dan

² Masnur Muslich. *Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 51

³ *Ibid.*, h. 51

siswa selain sebagai bahan acuan pembelajaran dan sarana untuk membantu belajar siswa, buku teks juga membantu siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari dengan membaca dan memahaminya.

Buku teks hendaknya memiliki kelayakan untuk dijadikan sumber belajar, yaitu menarik dan mampu merangsang minat siswa untuk mempelajarinya. Agar harapan tersebut menjadi kenyataan, buku harus menarik, baik itu dari segi bentuk maupun isi dan berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap.

Buku pelajaran yang benar adalah buku yang dapat membantu siswa memecahkan masalah-masalah yang sederhana maupun rumit, tidak menimbulkan persepsi yang salah serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan. Oleh sebab itu, menganalisis buku teks adalah salah satu cara yang baik dilakukan oleh guru agar dapat diketahui sejauh mana kualitas buku teks yang dipakai pada sistem pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.71 pasal 1 tahun 2013 tentang buku teks, di dalam kurikulum 2013 ada dua buku yang digunakan sebagai buku teks acuan dalam pembelajaran, yakni buku teks pelajaran dan buku panduan guru.⁴ Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan

⁴ Permendikbud 71-2013, *Buku Teks Pelajaran*, *luk.staff.ugm.ac.id.*, Diunduh tanggal 15 April 2015, pukul 21:55.

kompetensi inti, Sedangkan buku panduan guru adalah pedoman yang memuat strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan penilaian untuk setiap mata pelajaran atau tema pembelajaran.

SDN Rawamangun 01 pagi menggunakan kurikulum KTSP 2006, buku kurikulum KTSP 2006 merupakan buku yang dipergunakan sebagai buku teks acuan bahan ajar di SDN Rawamangun 01 pagi.

Salah satu faktor keberhasilan guru dan siswa dalam menggunakan buku teks ditentukan oleh kualitas buku ajar. Pengukuran kualitas buku teks harus diperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian muatan materi dengan kurikulum, keruntutan materi, kedalaman dan keluasan materi. Apabila buku teks yang digunakan siswa kesesuaian materinya dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Ditambah lagi apabila banyak mengandung kesalahan konsep dan kesalahan bahasa maka akan berakibat perbedaan pemahaman dari pemahaman siswa dengan apa yang dimaksud dalam buku teks, sehingga akan mempengaruhi pola pikir siswa dalam menerima pengetahuan berikutnya dan sangat sulit diluruskan kembali karena dalam pemikiran siswa biasanya bersifat permanen (tetap).

Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks tersebut. Meskipun sudah dinilai kelayakan oleh BSNP,

secara empiris ternyata masih ada penyajian materi khususnya materi IPS yang tidak sesuai dengan kurikulum.

Peneliti juga melakukan wawancara awal kepada guru yang telah mengaplikasikan kurikulum KTSP 2006 di kelas IV di SD Negeri 01 Rawamangun, guna memperoleh lebih mendalam tentang kesesuaian materi. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas IV di SDN Rawamangun 01 pagi yang sudah menggunakan kurikulum KTSP 2006.

Walaupun buku kurikulum KTSP 2006 sudah sempurna sebaiknya harus di analisis lagi dalam hal isi.

Kondisi yang disebutkan di atas tentang buku KTSP 2006 harus ada analisis lagi agar tidak terjadi kesalahan secara terus menerus dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan suatu solusi berupa langkah inovasi dari guru dalam rangka menguasai materi bahan ajar IPS dari buku teks. Langkah konkret dan konstruktif yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa secara benar dan proporsional adalah dengan memfasilitasi buku teks yang telah dikeluarkan pemerintah supaya selain layak juga dapat dipahami oleh guru untuk dijadikan buku pegangan siswa di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dilakukan pengkajian secara lebih mendalam tentang aspek tersebut di dalam buku teks KTSP 2006 sekolah dasar, melalui suatu penelitian yang diberi judul "Analisis Kualitas

Buku Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur Terbitan PT Galaxy Puspa Mega.”

B. Fokus Kajian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka fokus kajian pada penelitian ini adalah Analisis Kualitas Buku Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur Terbitan PT Galaxy Puspa Mega.”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus kajian, maka permasalahan dalam analisis ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana kualitas buku mata pelajaran IPS Kelas IV di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur Terbitan PT Galaxy Puspa Mega”?.

D. Tujuan Kajian

Untuk menganalisis kualitas Buku Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur Terbitan PT Galaxy Puspa Mega” dilihat dari segi:

- a) Kelayakan Isi,
- b) Kelayakan Bahasa,
- c) Kelayakan Penyajian,
- d) Kelayakan Grafika,

- e) Tingkat keterbacaan wacana dalam buku tersebut bagi guru dan siswa.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoretis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peneliti dan guru SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur dapat:

- a. Memiliki pemahaman didalam pembelajaran tentang buku kurikulum KTSP 2006 yang dijadikan bahan acuan untuk pengembangan inovasi pembelajaran di sekolah dasar.
- b. Memiliki wawasan dalam menggunakan buku kurikulum KTSP 2006 yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna:

a. Bagi siswa

- 1) Agar lebih berguna bagi siswa di dalam pembelajaran pada buku kurikulum KTSP 2006.
- 2) Mendorong untuk memahami tentang materi pada buku teks kurikulum KTSP 2006.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pada buku kurikulum KTSP 2006.
- 2) Memperbaiki kelemahan pembelajaran sebelumnya.

c. Bagi sekolah

- 1) Agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas guru, meningkatkan kinerja mutu sekolah, dan dapat meningkatkan mutu lulusan.
- 2) Sebagai masukan untuk menambah wawasan bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya.

d. Bagi Jurusan PGSD

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk meningkatkan mutu lulusan PGSD yakni menghasilkan guru-guru yang profesional.

e. Bagi masyarakat

Menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya analisis kualitas buku mata pelajaran IPS SD Kurikulum KTSP 2006.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian yang relevan.